



**PENGELOLAAN POTENSI ALAM  
OBJEK WISATA SUMBER UMBULAN LOR  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT**  
(Studi Kasus di Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik

Oleh

**SISILIA TRI ANGGRAENI**

NPM 21901091064



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

**2024**

Sisilia Tri Anggraeni, NPM 21901091064. Pengelolaan Potensi Alam Objek Wisata Sumber Umbulan Lor Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang), Dosen Pembimbing I : Dr. Sunariyanto, S.Sos., M.M, Dosen Pembimbing II : Drs. Agus Zainal Abidin, M.Si

---

---

### RINGKASAN

Sumber Umbulan Lor merupakan objek wisata alam di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang yang mempunyai sumber daya alam paling jernih dan indah. Dengan adanya sumber daya alam yang indah dan jernih, hal tersebut dapat mengundang wisatawan untuk berkunjung. Peran masyarakat sekitar dalam pengelolaan objek wisata ini menjadi kunci utama dalam kegiatan wisata karena masyarakat mengetahui kondisi dari objek wisata Sumber Umbulan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan potensi alam objek wisata Sumber Umbulan Lor dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan menggunakan teori dari GR Terry tentang pengelolaan. Tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui potensi apa saja yang dikelola di objek wisata Sumber Umbulan Lor. Untuk mengetahui model pengelolaan objek wisata di Sumber Umbulan Lor. Dan untuk mengetahui dampak pengelolaan objek wisata Sumber Umbulan Lor dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Dari beberapa tujuan tersebut terdapat fokus penelitiannya tentang potensi alam, model pengelolaan dan dampak dari pengelolaan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara langsung pada objek penelitian serta memberikan gambaran mengenai proses pengelolaan objek wisata Sumber Umbulan Lor. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang diperoleh peneliti dianalisis secara kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa potensi alam yang paling terlihat yaitu pada bagian sumber daya alamnya berupa air. Model pengelolaan yang terjadi di objek wisata Sumber Umbulan Lor yaitu model pengelolaan dengan pendekatan daya saing dan pendekatan sumber daya. Dari model tersebut, meliputi beberapa indikator seperti keterkaitan antara objek wisata dengan wisatawan, sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di objek wisata Sumber Umbulan. Adapun dampak pengelolaan objek wisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yaitu seperti terpenuhinya kebutuhan untuk pengelolaan berkelanjutan bagi objek wisata, dan terpenuhinya kebutuhan bagi masyarakat sekitar baik kebutuhan secara sosial maupun ekonomi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan yang terdapat di objek wisata Sumber Umbulan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Serta perlu adanya dukungan yang lebih dari pemerintah daerah, supaya dapat memperkenalkan lebih lanjut serta membantu pembangunan di objek wisata Sumber Umbulan Lor kepada masyarakat luas.

*Sisilia Tri Anggraeni, NPM 21901091064. Management Of The Natural Potential of the Sumber Umbulan Lor Tourist Attraction in Increasing Community Income (Case Study of Ngenep Village, Karangploso District, Malang Regency), Advisor I : Dr. Sunariyanto, S.Sos., M.M, Supervisor II : Drs. Agus Zainal Abidin, M.Si*

---

---

### SUMMARY

*Sumber Umbulan Lor is a natural tourist attraction in Karangploso District, Malang Regency which has the clearest and most beautiful natural resources. With the existence of beautiful and clear natural resources, it can invite tourists to visit. The role of the surrounding community in managing this tourist attraction is the main key in tourism activities because the community knows the condition of the Sumber Umbulan tourist attraction.*

*This study aims to determine the management of the natural potential of Sumber Umbulan Lor tourist attraction in increasing community income by using GR Terry's theory of management. The objectives to be achieved are to find out what potential is managed at Sumber Umbulan Lor tourist attraction. To find out the tourist attraction management model at Sumber Umbulan Lor. And to find out the impact of the management of Sumber Umbulan Lor tourist attraction in increasing the income of the surrounding community. From some of these objectives there is a focus of research on natural potential, management models and the impact of management on increasing community income.*

*This research uses a direct research method on the object of research and provides an overview of the management process of Sumber Umbulan Lor tourist attraction. The data collection technique used interviews, observation and documentation. Furthermore, the data obtained by researchers were analyzed qualitatively.*

*The results of this study illustrate that the most visible natural potential is in the natural resources in the form of water. The management model that occurs at the Sumber Umbulan Lor tourist attraction is a management model with a competitiveness approach and a resource approach. From this model, it includes several indicators such as the relationship between tourist attractions and tourists, human resources and natural resources in the Sumber Umbulan tourist attraction. The impact of tourism object management on increasing community income is such as fulfilling the needs of the surrounding community both social and economic needs. It can be concluded that the management contained in the Sumber Umbulan ourist attraction can have an impact on increasing community income. And there needs to be more support from the local government, so that it can further introduce and assist development at the Sumber Umbulan Lor tourist attraction to the wider community.*

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Tempat wisata alam di Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang sangat identik dengan adanya beberapa sumber mata air. Banyak sumber mata air yang terkenal dari wilayah ini seperti Sumber Nyolo, Sumber Umbulan dan Sumber Umbulan Lor. Sumber Umbulan Lor merupakan salah satu objek wisata alam yang menyuguhkan pesona sumber mata air yang sangat jernih dan memukau yang ada di Desa Ngenep. Objek wisata alam Sumber Umbulan Lor adalah lokasi wisata bagi para pengunjung yang ingin menikmati keindahan alam yang asri dengan adanya sumber mata air yang sangat jernih, bersih dan indah.

Sumber mata airnya yang sangat jernih sehingga bagian dasar air yang terdapat banyak sekali ikan tetapi didalamnya. Pada bagian sekeliling sumber mata air terdapat pohon-pohon yang sangat besar dan rindang, dimana pada setiap pohon tersebut terdapat punden yang biasa digunakan masyarakat untuk melakukan meditasi. Pohon-pohon tersebut sudah berusia puluhan tahun dan tetap dirawat oleh penjaga karena termasuk menjadi peninggalan nenek moyang yang wajib untuk dilestarikan. Lokasi sumber mata air Sumber Umbulan Lor ini dahulunya sebuah tanaman yang sangat indah yang sering digunakan untuk kegiatan spiritual.

Area sumber yang dahulunya memang sudah indah, setelah itu dimanfaatkan oleh penjaga untuk dijadikan objek wisata yang sampai sekarang

sudah dikenal oleh banyak orang terutama masyarakat sekitar desa bahkan luar desa. Sumber Umbulan Lor hanya memiliki satu kolam, berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Arifin selaku pengelola tempat mengatakan bahwa memang dari dahulu hanya satu kolam dan tidak ada rencana untuk menambahkan kolam lagi karena lokasi sumber dikelilingi oleh sawah milik warga sekitar. Walaupun hanya terdapat satu kolam namun kolam tersebut cukup luas untuk digunakan berenang bagi para pengunjung.

Sumber Umbulan Lor belum banyak dikenal serta masih belum dilirik oleh wisatawan lokal, regional maupun wisatawan mancanegara. Namun, sering kali tempat tersebut dikunjungi oleh wisatawan dari luar Jawa pada saat ada acara seperti malam satu suro. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Pemerintah Kabupaten untuk terus mengembangkan sarana dan prasarana pendukung untuk dapat menarik minat bagi wisatawan.

Dengan minimnya sarana dan prasarana penunjang pariwisata pada Kawasan Sumber Umbulan Lor yang memang belum sepenuhnya tangan Pemerintah Kabupaten ikut campur di dalamnya. Namun dengan melihat sumber daya yang ada pada Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang yang memiliki banyak objek wisata berupa sumber mata air yang sangat terjaga kejernihan serta kebersihannya yang jauh lebih memukau dibandingkan dengan Sumber Maroon yang sudah tidak sejernih dahulu. Akan tetapi, sebelumnya pengelola atau penjaga Sumber Umbulan Lor telah membangun beberapa unit sarana pendukung berupa tanaman hias yang dibiayai dari hasil dibukanya warung makanan dan hasil uang parkir dari para pengunjung.

Dengan pemasukan yang ada dari warung yang dikelola oleh Pak Mad dan istrinya serta uang parkir yang dikelola oleh organisasi desa yaitu karang taruna, maka dapat digunakan untuk menambah fasilitas serta sarana prasarana seperti mushola dan beberapa gazebo. Hal tersebut terjadi karena tidak ada dana yang masuk dari pemerintah untuk pengelolaannya sedangkan tanah Sumber Umbulan Lor merupakan milik pemerintah desa, maka pengelola memanfaatkan hasil dari warung dan parkir. Selain itu, masih terdapat permasalahan lainnya yaitu biaya pengeluaran lebih besar daripada biaya pemasukan. Oleh karena itu, perlu adanya pembahasan lebih lanjut mengenai pengelolaan objek wisata Sumber Umbulan Lor.

Menurut Wiprestika, dkk (2020) perlu adanya strategi yang dilakukan dengan cara memperbaiki teknis pelayanan bagi wisatawan, meningkatkan teknis pelayanan dengan menyediakan segala hal yang dibutuhkan para wisatawan berupa produk dan jasa. Memperbaiki fasilitas yang ada dan menambahkan berbagai ornament untuk memperindah objek wisata Sumber Umbulan Lor.

Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten seharusnya ikut untuk mengembangkan objek wisata yang menjadikan salah satu langkah yang sangat tepat untuk dapat memacu pertumbuhan perekonomian di daerah tersebut. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pembangunan kepariwisataan yang terdapat dalam Undang-Undang No 9 Pasal 3 Tahun 1990 mengenai kepariwisataan yang berbunyi seperti ini “Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu daya tarik wisata. Menumpuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa, memperluas dan pemeratakan

kesempatan berusaha dan lapangan kerja. Meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat, kemakmuran rakyat dan mendorong pendayagunaan produk nasional”.

Pemerintah telah merancang bahwa pariwisata harus menjadi andalan bagi pembangunan Indonesia. Pada Keppres No 38 Tahun 2005 mengamanatkan bahwa seluruh sektor dapat mendukung pembangunan pariwisata di Indonesia. Kebijakan yang telah dirancang pemerintah dapat memberikan implikasi antara lain perlu adanya perbaikan yang menyeluruh pada berbagai sektor. Supaya pembangunan pariwisata dapat lebih efisien maka diperlukan adanya suatu *platform* pembangunan pariwisata yang berpotensi bagi gaya atau *trend* dari masa ke masa.

Berdasarkan pula pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 mengenai kepariwisataan menjadi landasan hukum atas kebebasan melakukan perjalanan dan memanfaatkan waktu luang dalam bentuk berwisata yang merupakan bagian dari hak asasi manusia. Dalam pengembangan sektor pariwisata tersebut perlu adanya strategi atau usaha yang terencana dan menyeluruh, sehingga potensi bagi alam dan budaya yang dimiliki tetap terjaga kebersihan serta kelestariannya. Pemerintah harus terus berupaya agar proses pengembangan pariwisata yang dilakukan dengan selalu menghindari atau mengambil langkah-langkah yang berdampak atau berakibat seminimal mungkin, agar resiko yang didapatkan oleh pemerintah tidak terlalu berat.

Pada pengembangan suatu daerah yang ingin menjadi suatu destinasi wisata maka perlu melibatkan beberapa pelaku dalam proses pembangunan objek wisata tersebut. Salah satu aktor yang berperan penting dalam mendukung serta mewujudkan segala potensi daya tarik di suatu desa adalah masyarakat desa itu sendiri. Menurut (Fitriantono et al., 2018:1) potensi alam sebagai objek wisata alam yang sangat erat kaitannya dalam peningkatan produktifitas sumber daya alam pada konteks pembangunan ekonomi yang melibatkan aspek sumber daya alam, pemerintah daerah, dan aspek masyarakat. Dalam suatu daerah yang memiliki potensi pada objek wisata maka dengan adanya elit desa menjadi salah komponen penting dalam pengembangan objek wisata karena mempunyai kekuasaan dalam menyusun pengembangan wisata secara terorganisir dan terencana. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan potensi daya tarik hingga keunikan yang ada sangat dapat menentukan dalam terwujudnya destinasi yang mampu mencapai pasar mancanegara serta memberikan kontribusi bagi objek wisata dan juga daerah.

Keikutsertaan masyarakat sekitar dalam pengembangan objek wisata juga perlu adanya upaya-upaya dari pemerintah secara aktif, menyeluruh dan berkesinambungan untuk dapat mengembangkan potensi objek wisata terutama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama pada bidang ekonomi berupa peningkatan pendapatan sehingga masyarakat menjadi termotivasi untuk dapat turut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan daerah ataupun pembangunan nasional terutama pada pembangunan objek wisata supaya banyak tersebar dan terdengar luas diseluruh wilayah Indonesia.

Selain itu, keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata ini dinilai cukup berhasil karena diikuti oleh masyarakat yang memang membutuhkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut (Londa, 2017:96) mengatakan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya jual untuk membiayai kebutuhan sehari-hari terutama kebutuhan dasar. Pendapatan masyarakat tersebut dapat meningkat maupun menurun tanpa disadari yang secara nyata berhubungan erat dengan kebutuhan hidup dalam beberapa pemenuhannya.

Beberapa masyarakat di sekitar Sumber Umbulan Lor ikut berjualan serta mengurus parkir, maka hal tersebut dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat yang menganggur dan objek wisata Sumber Umbulan Lor dapat menjadi suatu peluang usaha untuk mendapatkan penghasilan. Dalam hal ini menjelaskan bahwa pariwisata ikut berperan dalam peningkatan perekonomian masyarakat sekitar, dengan adanya peluang usaha penjualan baik barang atau jasa dengan kualitas pemandangan alam yang indah dan juga fasilitas yang ada semakin meningkatkan minat bagi wisatawan untuk datang berkunjung. Hingga saat ini belum ada penelitian di Sumber Umbulan Lor yang mempelajari seberapa dampak positif atau negatif yang ditimbulkan dari aktivitas wisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar yang terkait langsung dengan adanya objek wisata tersebut.

Model pengelolaan objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat terbagi menjadi 4 jenis yakni model pengelolaan dengan pendekatan

daya saing, model pendekatan dengan pendekatan sumber daya, model pengelolaan dengan pendekatan pemangku kepentingan dan model pengelolaan dengan pendekatan pasar dan produk. Dengan adanya model pengelolaan tersebut maka dapat membantu memberikan informasi yang berorientasi di masa yang akan datang.

Sedangkan penilaian dari dampak tersebut dapat menjadi bahan evaluasi dari kegiatan wisata yang telah atau sedang berlangsung sebagai suatu pertimbangan untuk kebijakan pengelolaan, baik itu pengelolaan pemerintah pusat ataupun daerah yang berkaitan dengan pengusaha jasa pariwisata di masa yang akan datang. Terdapat beberapa permasalahan yang ada di objek wisata Sumber Umbulan Lor, permasalahan tersebut antara lain :

#### 1. Tiket masuk

Bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke objek wisata Sumber Umbulan Lor tidak dipungut biaya tiket masuk, hanya membayar uang pakir saja. Hal tersebut dijelaskan oleh Arifin selaku pengelola, beliau menyatakan bahwa :

“disini tidak ada tiket masuk, karena ada wisatawan yang memprotes hal tersebut.” (Wawancara, 12 September 2023).

#### 2. Pengelolaan lahan parkir

Untuk menuju objek wisata Sumber Umbulan Lor mempunyai dua jalur yaitu dari Desa Ngenep dan Desa Lang-Lang. Hasil dari parkir yang sebagian seharusnya dibagi untuk pengembangan atau pengelolaan sumber, namun pihak pengelola parkir di Desa Lang-Lang mengambil hasil parkir untuk diri sendiri.

Sedangkan, untuk hasil parkir di Desa Ngenep dibagi untuk pengelolaan atau pengembangan sumber. Disini peneliti melakukan penelitian melalui Desa Ngenep, maka dari itu hasil parkir Desa Ngenep ikut dimasukkan pada pembahasan penelitian ini. Hal tersebut dijelaskan oleh Wati selaku pengelola, beliau mengatakan bahwa :

“untuk lahan parkir di Desa Ngenep itu hasilnya dibagi dua yaitu untuk kas karang taruna dan untuk pembangunan sumber. Kalau di Desa Lang-Lang hasil parkirnya mereka ambil sendiri tanpa diberikan untuk pembangunan sumber” (Wawancara, 12 September 2023)

### 3. Pengelolaan objek wisata Sumber Umbulan Lor

Objek wisata Sumber Umbulan Lor ini dibuka pada tahun 2017, dari awal dibukanya tersebut hanya ada sumber mata air dan warung kecil saja. Namun, seiring berjalannya waktu, pengelola objek wisata Sumber Umbulan bisa mengembangkan dalam hal fasilitas seperti adanya gazebo.

Dari uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai seberapa besar pengelolaan yang dilakukan pada objek wisata Sumber Umbulan Lor dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kabupaten Malang terutama Desa Ngenep.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dengan uraian yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Potensi alam apa saja yang dikelola untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pada objek wisata Sumber Umbulan?
2. Bagaimana model pengelolaan objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pada objek wisata Sumber Umbulan?
3. Bagaimana dampak dari pengelolaan objek wisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pada objek wisata Sumber Umbulan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan dengan rumusan masalah yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis potensi alam yang dikelola untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis model pengelolaan objek wisata dalam peningkatan pendapatan masyarakat.
3. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis dampak dari pengelolaan objek wisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini semoga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik manfaat secara teoritis ataupun praktis. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Apabila dilihat secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan dampak positif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada bidang pariwisata khususnya bagi pengelolaan potensi alam objek wisata sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan adanya objek wisata tersebut.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Masyarakat

Untuk dapat menambah serta meningkatkan potensi masyarakat dalam mengelola objek wisata Sumber Umbulan Lor untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### b. Bagi Pemerintah

Dapat memberikan informasi atau masukan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan kebijakan mengenai pengelolaan potensi alam objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika pembahasan supaya dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik hingga mudah untuk dipahami. Oleh karena itu, peneliti akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut :

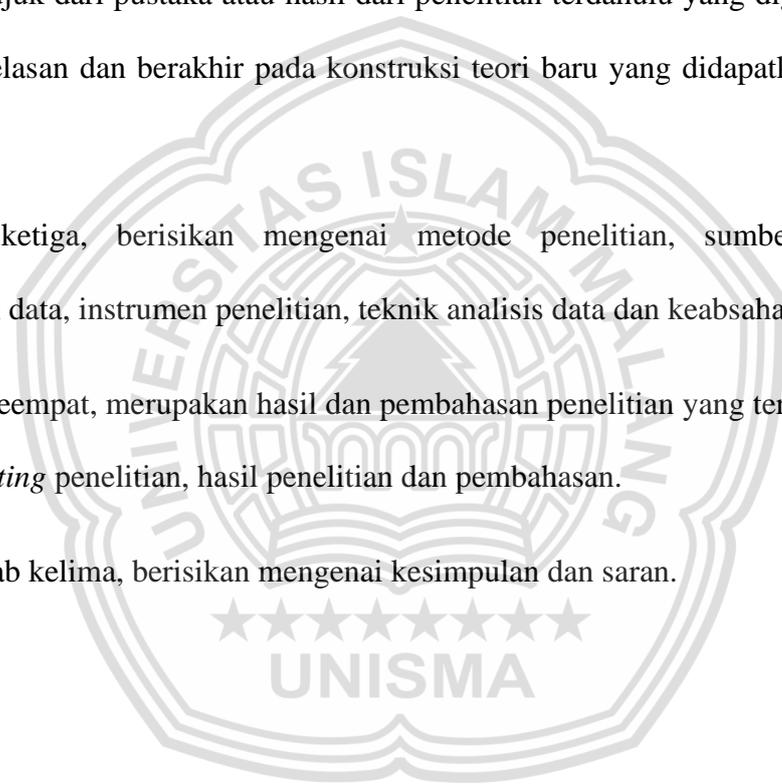
Pada Bab pertama, merupakan bagian pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisikan mengenai tinjauan pustaka serta buku-buku yang berisikan tentang teori-teori besar dan teori yang dirujuk dari pustaka penelitian kualitatif dirujuk dari pustaka atau hasil dari penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang didapatkan oleh peneliti.

Bab ketiga, berisikan mengenai metode penelitian, sumber data, pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan keabsahan data.

Bab keempat, merupakan hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari gambaran *setting* penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab kelima, berisikan mengenai kesimpulan dan saran.



## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengelolaan Potensi Alam Objek Wisata Sumber Umbulan Lor Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dapat ditarik kesimpulan dan saran yaitu sebagai berikut :

##### 1. Potensi Alam Yang Dikelola Pada Objek Wisata Sumber Umbulan

Potensi alam yang terdiri dari lokasi geografis, iklim dan cuaca, topologi dan *landforms*, *surface materials*, air, vegetasi dan fauna. Dari indikator-indikator tersebut yang paling sesuai dengan potensi sumber daya alam serta cara pengelolaan yang terdapat di objek wisata Sumber Umbulan yaitu potensi alam berupa air, karena air menjadi sumber daya utama dan sumber daya yang tidak terbatas.

##### 2. Model Pengelolaan Yang Digunakan

Model pengelolaan yang sangat sesuai dengan pengelolaan di objek wisata Sumber Umbulan adalah model pengelolaan dengan pendekatan daya saing dan pendekatan sumber daya. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa penjelasan seperti objek wisata Sumber Umbulan memang mempunyai ketertarikan tersendiri untuk menarik pengunjung untuk datang, selain itu kemampuan pengelolaan yang baik dan kerja sama antara pengelola dengan masyarakat juga berjalan dengan

baik. Walaupun objek wisata Sumber Umbulan tidak mempunyai produk untuk dikenalkan lebih jauh kepada pengunjung, namun banyak pengunjung yang datang karena ingin merasakan suasana yang dekat dengan alam yang dapat menyejukkan pikiran.

### **3. Dampak Dari Pengelolaan Objek Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat**

Pengelolaan objek wisata Sumber Umbulan dapat dikatakan baik dan berhasil karena sesuai dengan beberapa unsur pengelolaan objek wisata. Unsur tersebut yaitu daya tarik wisata alam, fasilitas dan jasa pelayanan wisata, kemudahan untuk mencapai destinasi wisata dan keramahtamahan. Dengan adanya unsur tersebut maka dapat menjadikan objek wisata Sumber Umbulan mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin berkunjung.

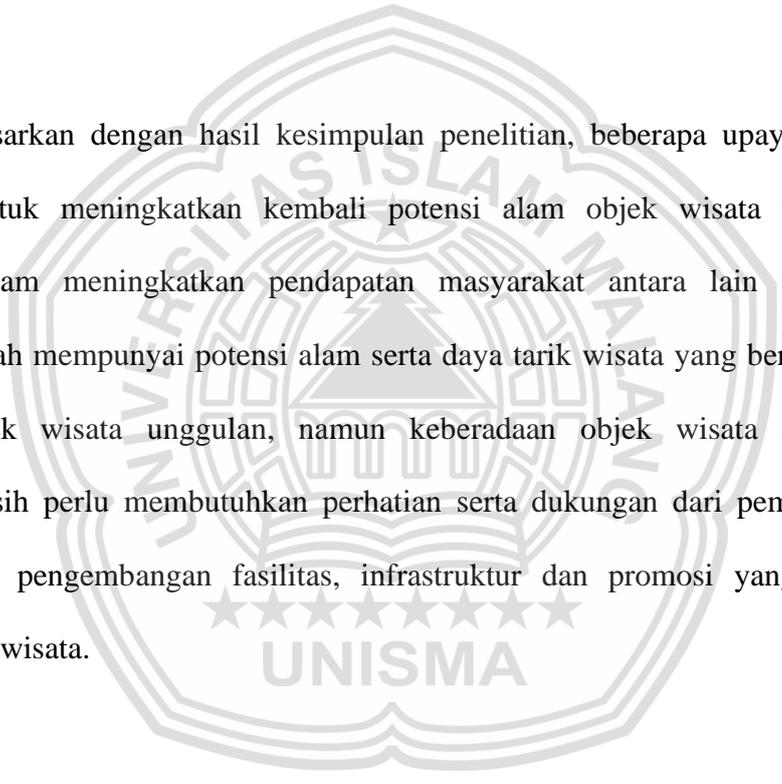
Selain itu, pengelolaan objek wisata Sumber Umbulan memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Dampak yang signifikan yang dirasakan oleh masyarakat di sekitar objek wisata adalah terbukanya lapangan usaha sehingga memberikan dampak pada peningkatan pendapatan masyarakatnya. Dengan terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, hal tersebut dapat mengurangi tingkat pengangguran serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Peningkatan pendapatan tersebut digunakan dengan baik oleh masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari baik kebutuhan sosial maupun ekonomi. Pegawai di

warung hanyalah masyarakat biasa yang semenjak bekerja di objek wisata Sumber Umbulan dapat memperbaiki beberapa kerusakan dirumahnya dari hasil bekerja. Sedangkan untuk penjaga lahan parkir dibagi untuk kelembagaan masyarakat yaitu karang taruna dan untuk pengelolaan Sumber Umbulan itu sendiri untuk pembangunan fasilitas baru.

## **B. Saran**

Berdasarkan dengan hasil kesimpulan penelitian, beberapa upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan kembali potensi alam objek wisata Sumber Umbulan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat antara lain Sumber Umbulan sudah mempunyai potensi alam serta daya tarik wisata yang berpotensi menjadi objek wisata unggulan, namun keberadaan objek wisata Sumber Umbulan masih perlu membutuhkan perhatian serta dukungan dari pemerintah daerah untuk pengembangan fasilitas, infrastruktur dan promosi yang lebih tentang objek wisata.



## DAFTAR PUSTAKA

## Buku

- Ani Wijayanti, (2019). Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta. Yogyakarta : Deepublish.
- Ashoer, M dkk. (2021). Ekonomi Pariwisata. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Isdarmanto, SE., MM., M.Par (2017). Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata. Gerbang Media Aksara Bantul Yogyakarta.
- Nafkiyah, D. (2022). Kecamatan Karangploso Dalam Angka *Karangploso Subdistrict In Figures 2022*. BPS Kabupaten Malang.

## Jurnal

- Alfizar, M. A. (2021). Analisis Hukum Terhadap Pelaksanaan Bantuan Oprasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Bop Paud) (Studi Pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kampung Bandar Putih Tua Kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. <http://repository.umko.ac.id/id/eprint/252/4/BAB%202%20A%20VIF.pdf>
- Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data Kualitatif. [10.31227/osf.io/e56xs](https://doi.org/10.31227/osf.io/e56xs)
- Basofi, A. (2017). Analisis Pengukuran Kesejahteraan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fitriantono, M. R., Kristiyanto, A., & Siswandari, S. (2018). Potensi Alam untuk Olahraga Rekreasi. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 1(1).
- Habibi, H., Nurdiyana, N., & ... (2017). Gambaran Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Fungsi Manajemen pada Program Pengendalian Penyakit Menular (P2M) di Puskesmas Tamangapa .... *Al-Sihah: The ...*, 9.
- Kusnaedi. (2016). Pengertian dan Konsep Dasar Sumber Daya. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PKOP4419-M1.pdf>
- Londa, F. M. G. T. dan V. Y. (2017). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah Ii Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 1(1).
- Maulida. (2020). TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM METODOLOGI PENELITIAN. *Darussalam*, 21.
- Mudjiyanto, B. (2018). TIPE PENELITIAN EKSPLORATIF KOMUNIKASI.

*Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22(1).  
<https://doi.org/10.31445/jskm.2018.220105>

Oktriawan, W., Adriansah, A., & Alisa, S. (2022). Kesejahteraan Masyarakat di Desa Campakasari Kecamatan Cempaka Purwakarta. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*, 3(1).  
<https://doi.org/10.52593/mtq.03.1.01>

Reza, M. (2020). *Pengertian Pengelolaan Kelas Menurut Para Ahli*. Mandandi.Com.

Rustia, H. N. (2011). Mengukur kesejahteraan. *Aspirasi*, 2(2).

Sospol. (2017). Pengertian Pengelolaan Menurut Para Ahli. In *Pengertian Pengelolaan Menurut Para Ahli*.

Suarnayasa, K., & Haris, I. A. (2019). PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP KEBERADAAN OBJEK WISATA AIR TERJUN DI DUSUN JEMBONG. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2).  
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20132>

Susilowati. (2019).Prosedur Penelitian.  
<http://repositori.unsil.ac.id/702/7/BAB%20III.pdf>

Yati, L. (2018). Metodologi Penelitian.  
<https://repository.uir.ac.id/4904/6/bab3.pdf>

Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *JOURNAL OF SCIENTIFIC COMMUNICATION (JSC)*, 1(1).  
<https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>

Warlina, L. (2018). Prinsip-Prinsip Pembangunan Berwawasan Lingkungan dan Pengelolaan Lingkungan. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PWKL4409-M1.pdf>.

Wiprestika, P. I, Slamet Muchsin, Sunariyanto. (2020) PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA DESTINASI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI PULAU MERAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT. *Jurnal Respon Publik Vol. 14, No. 3, Tahun 2020, Hal: 51-57*.  
<http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/484>

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). TIPE PENELITIAN DESKRIPSI DALAM ILMU KOMUNIKASI. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2). <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>

## Artikel

- Abd hul, Y. 13 September 2022. Fokus Penelitian Adalah : Pengertian dan Contoh. <https://deepublishstore.com/fokus-penelitian/>. Diakses pada 06 Februari 2023.
- Aeni, N. S. 27 Juni 2022. Observasi Adalah Salah Satu Metode Pengumpulan Data, Ini Penjelasannya. <https://katadata.co.id/agung/berita/62b972e9973c5/observasi-adalah-salah-satu-metode-pengumpulan-data-ini-penjelasannya>. Diakses pada 01 Februari 2023.
- Bahriyah, N. e. (2018). Konsep Dasar Manajemen. [https://lms--paralel-esaunggul-ac-id.webpkgcache.com/doc/-/s/lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=/62207/mod\\_resource/content/2/Materi+1+Konsep+Dasar+Manajemen.docx](https://lms--paralel-esaunggul-ac-id.webpkgcache.com/doc/-/s/lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=/62207/mod_resource/content/2/Materi+1+Konsep+Dasar+Manajemen.docx). Diakses pada 10 Februari 2023.
- Hasanudin, I. 07 Mei 2020. Kesejahteraan Rakyat. <https://binus.ac.id/character-building/2020/05/kesejahteraan-rakyat/>. Diakses pada 25 Januari 2023.
- Ibrahim, R. M. 24 Mei 2021. Metode Pengumpulan Data dan Perbedaan Masing-Masing Macamnya. <https://www.kompasiana.com/rizaall7/60abade68ede4814990e43d3/metode-pengumpulan-data-dan-perbedaan-masing-masing-macamnya>. Diakses pada 01 Februari 2023.
- Khasanah, U. L. 04 Maret 2022. Empat Sumber Data Sekunder dan Primer. <https://www.dqlab.id/empat-sumber-data-sekunder-dan-primer>. Diakses pada 06 Februari 2023.
- Nugroho, T. F. 09 April 2021. Manfaat Sumber Daya Alam Yang Perlu Diketahui. <https://www.bola.com/ragam/read/4527656/manfaat-sumber-daya-alam-yang-perlu-diketahui>. Diakses pada 01 Februari 2023.
- Putri, A. R. 20 Oktober 2022. Sumber Umbulan Ngenep, Wisata Alam Gratis di Karangploso Kabupaten Malang. Diakses pada 06 Februari 2023.
- Rohmah, Y. 01 Maret 2020. 10 Manfaat Wisata Alam, Melepas Stres Hingga Tingkatkan Kreativitas. <https://id.theasianparent.com/manfaat-wisata-alam>. Diakses pada 01 Februari 2023.
- Rudyanti, I. 09 November 2022. Cara Mengefisiensikan Kegiatan Dokumentasi Pada Perusahaan. <https://www.hashmicro.com/id/blog/dokumentasi-adalah/>. Diakses pada 01 Februari 2023.
- Thabroni, G. 17 Februari 2021. Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. <https://serupa.id/teknik-analisis-data-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/>. Diakses pada 25 Januari 2023.
- [http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR.\\_PEND.\\_GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA\\_WALUYA/GEOGRAFI\\_PARIWISATA/Dampak\\_Pariwisata.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA_WALUYA/GEOGRAFI_PARIWISATA/Dampak_Pariwisata.pdf)

## **Peraturan Perundang-Undangan**

Keputusan Presiden Nomor 38 Tahun 2005

Undang-Undang Nomor 9 Pasal 3 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan Menjadi Landasan Hukum Atas Kebebasan Melakukan Perjalanan dan Memanfaatkan Waktu Luang Dalam Bentuk Berwisata Yang Merupakan Bagian Dari Hak Asasi Manusia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Daya Tarik Wisata.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1979 Tentang Objek Wisata.

